

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perbedaan keterampilan proses antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil pretest dan posttest. Dari hasil pretest, rata-rata nilai kedua kelas sama. Sedangkan hasil uji data posttest diperoleh bahwa data berdistribusi normal, memiliki varians yang sama serta dari hasil uji hipotesis menyatakan bahwa data posttest kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Dimana hipotesis penelitian diterima yaitu keterampilan proses siswa yang mendapatkan pembelajaran IPS menggunakan model kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran IPS menggunakan model konvensional.
2. Sikap siswa terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) berdasarkan analisis skala sikap yang peneliti berikan terhadap siswa kelas eksperimen mendapatkan respons positif. Dalam aspek sikap terhadap pembelajaran IPS menunjukkan bahwa siswa bersungguh-sungguh dalam pembelajaran IPS. Untuk aspek sikap terhadap model kooperatif tipe *Think-Pair-Share* menunjukkan bahwa siswa sangat berminat dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model kooperatif *Tipe-Think-Share*, siswa menyukai belajar dengan berpasangan dan menyenangi pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Siswa. Sedangkan untuk aspek terhadap soal-soal IPS menunjukkan bahwa siswa menyukai soal-soal IPS yang diberikan. Siswa lebih menyukai model pembelajaran yang baru daripada model pembelajaran biasa, selain itu

siswa lebih menyukai belajar berpasangan dalam kelompok karena siswa bisa berinteraksi dan bertukar pendapat mengenai suatu permasalahan.

3. Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think-Pair-Share* ialah pembelajaran ini memberikan kesempatan siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, selain itu siswa juga bisa berinteraksi dan bertukar pendapat mengenai suatu permasalahan dengan kelompok pasangannya, serta melatih keberanian siswa untuk mengutarakan pendapatnya meskipun hanya dalam kelompok kecil tapi kemudian menstimulus siswa untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok kepada teman sekelasnya. Adapun faktor-faktor yang menghambat pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think-Pair-Share* ialah kemampuan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol seimbang, sehingga rata-rata hasil posttest tidak berbeda jauh, dan pembelajaran ini membuat siswa yang aktif menjadi lebih aktif, sehingga siswa yang kurang aktif tidak menonjol dalam pembelajaran IPS.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penemuan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Guru SD**

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran IPS masih banyak dilakukan dengan model pembelajaran biasa atau ceramah. Hal ini mengakibatkan kurangnya keterampilan proses siswa dalam pembelajaran. Mengingat model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dalam penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan proses siswa, maka peneliti menyarankan agar guru menggunakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dalam pembelajaran yang lain, bukan hanya IPS saja. Sebab dalam pembelajaran ini siswa bisa berinteraksi, bertukar pendapat untuk memecahkan suatu persoalan bersama kelompok pasangannya serta membagi hasil diskusi kelompoknya kepada teman-teman sekelas. Sehingga pembelajaran tidak

**Nadia Dilla Silvera, 2013**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK-PAIR-SHARE (TPS) TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SISWA SD**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membosankan dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam tahap-tahap pembelajaran.

## 2. Kepala Sekolah Dasar

Sebaiknya memotivasi guru untuk mulai menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada pembelajaran IPS ataupun pada mata pelajaran lain.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Agar dapat menjadikan suatu perbandingan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

